



011/AFI-U/SU-S1/2023

**PENERAPAN NILAI-NILAI TASAWUF PADA ANGGOTA  
PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
(PSHT) KOMISARIAT UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Akidah dan Filsafat  
Islam



**Oleh:**

**AGUNG SOBIRIN  
NIM: 11830113007**

**Pembimbing I**

**Prof.Dr.H.M Arrafie Abduh, M.Ag**

**Pembimbing II**

**Khairiah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H. / 2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN**  
كلية أصول الدين  
**FACULTY OF USHULUDDIN**

R. H. R. Soehrayanto No.155 KM.15 Simpang Daru Pematang Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562032 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektori@uin-suska.ac.id

---

**UIN SUSKA RIAU**

**PENGESAHAN**


Skripsi yang berjudul : Penerapan Nilai-Nilai Tasawuf Pada Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Suska Riau

Nama : Agung Sobirin  
Nim : 1183113007  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

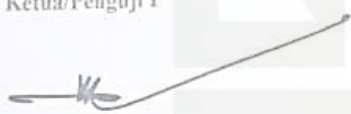
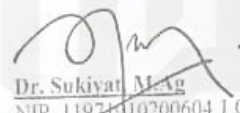
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 11 Januari 2023

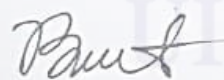

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2023  
Dekan,  
  
Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

<p>Ketua/Penguji I</p> <p> <u>Dr. H. Jamaluddin, M. Us</u> NIP. 19670423 199303 1 004</p>	<p>Sekretaris/Penguji II</p> <p> <u>Dr. Sukiyat, M. Ag</u> NIP. 1197110200604 1 001</p>
--	---

**MENGETAHUI**

<p>Penguji III</p> <p> <u>Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag.</u> NIP. 19580710 198512 1 002</p>	<p>Penguji IV</p> <p> <u>Dr. Wilaela, M. Ag.</u> NIP. 19640625 199203 1 004</p>
---	---



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. Nurhasbi No. 133 KM 13 Simpang Baru Pekanbaru 28291, PO. Box. 1004 Telp. 0761-962223  
Fax. 0761-962052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: sekret@uin-suska.ac.id

**Prof.Dr.ILM.Arrafie Abdh. M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

#### NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh  
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Agung Sobirin  
NIM : 11830113007  
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam  
Judul : Penerapan Nilai-Nilai Tasawuf Pada Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Suska Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 Desember 2022  
Pembimbing I

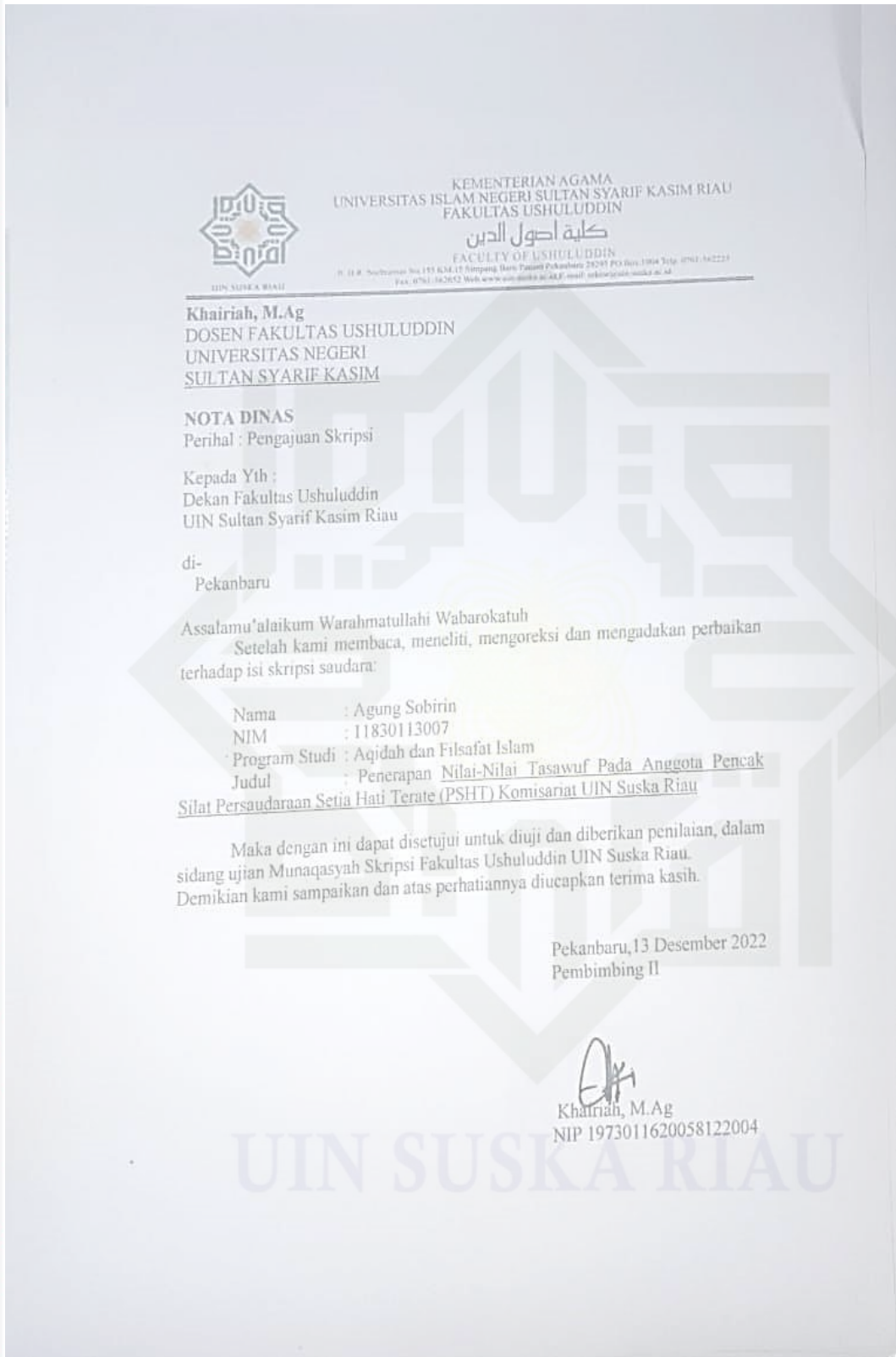
  
Prof. Dr. H.M. Arrafie Abdul, M. Ag  
NIP. 195807101985121002





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Sobirin  
 NIM : 11830113007  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Petaling jaya, 04 April 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

PENERAPAN NILAI-NILAI TASAWUF PADA ANGGOTA PENCAK SILAT  
 PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE ( PSHT) KOMISARIAT UIN SUSKA RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2022

Yang membuat pernyataan

AGUNG SOBIRIN

NIM : 11830113007

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Orang yang gagal bukanlah orang yang kalah,  
orang gagal adalah orang yang tidak pernah berani  
mencoba dan berusaha...”

-Agung Sobirin-

“Barangsiapa hari ini lebih baik dari hari ini, dialah  
orang yang beruntung, barang siapa yang hari sama  
dengan kemarin maka dia orang yang merugi,  
barangsiapa hari ini lebih buruk dari hari kemarin  
maka sungguh dialah orang yang celaka”

(HR. Al-Hakim)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Puji Sukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak henti-hentinya diucapkan kepada Nabi Muhammd Saw.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Sarkosi dan Ibunda Warnipah. Mereka tidak pernah bosan-bosannya dalam memberikan nafkah lahir dan bathin kepada saya serta do" a yang tak terhingga dari keduanya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan (S1). Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu bapak Prof.Dr.H.M Arrafie Abduh, M.Ag dan ibu Kairiah, M.Ag. kemudian terimakasih kepada saudara/i yaitu Kakak Ika Nur Fatmah S.Pd, adik saya Miftahul Al-Faruq, serta teman-teman kuliah yang telah memberi motivasi.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk banyak orang dan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, negara, dan agama. Dan semoga ilmu yang penulis dapatkan selama proses perkuliahan bisa bermanfaat, berkah dan di Ridhoi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal „Alamiin

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya ucapkan atas kehadiran dan atas izin Allah SWT. atas segala karunia nikmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun skripsi penelitian yang berjudul *“Penerapan Nilai-Nilai Tasawuf Pada Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate komisariat Uin Suska Riau”* dengan lancar dan tepat waktu.

Tujuan dari penyusunan skripsi penelitian ini adalah dalam rangka memahami bahwa didalam pencak siat yang pada dasarnya mengajarkan beladiri atau teknik pertahanan juga memiliki nilai tasawuf yang dalam masyarakat masih banyak yang tidak mengetahuinya. Selesainya penyusunan skripsi penelitian ini tidak lepas dari bantuan, suport, arahan dan bimbingan banyak pihak. Oleh sebab itu penyusun ingin sampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena telah memberikan berkah dan nikmat kesehatan jasmani dan rohani sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada yang tersayang dan tercinta ayahanda Sarkosi, ibunda Warnipah, kakak Ika Nur Fatmah S,Pd., adik Miftahul Al-Faruq beserta seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin UIN dengan baik sehingga urusan di setiap Fakultas maupun Prodi dapat berjalan baik.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin serta Wakil Dekan I Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbih, Lc, M. Ag. yang telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.

### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Sukiyat, M.Ag selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan seluruh staf yang telah membantu penulis selama dalam perkuliahan.
6. Al-Ustadz Prof.Dr.H.M Arrafie Abduh, M.Ag (Pembimbing 1) dan Ibu Khairiah, M.Ag (Pembimbing II) yang telah membimbing penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Al-Ustadz Drs. Saifullah, M.Us selaku penasehat akademik (PA) yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Strata 1 UIN Suska Riau.
8. Para Penguji sidang munaqasah.
9. Para Dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya dosen-dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan Bapak/Ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan.
10. Kepada seluruh anggota Persaudaraan Setia Htai Terate di komisariat Uin Suska Riau
11. Kepada semua pihak telah membantu penyusunan skripsi dan menyelesaikan perkuliahan penulis di UIN Suska Riau

Pekanbaru, Desemberr 2022

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah .....	5
E. Rumusan Masalah .....	5
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	
G. Sistematika Penelitian .....	
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Tinjauan Kepustakaan .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Sumber Data Penelitian .....	23
1. Data Primer .....	23
2. Data Sekunder .....	24
C. Subjek, Objek, Populasi dan Sample Penelitian .....	24
1. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
2. Populasi dan Sample Penelitian .....	24
D. Penentuan Informan .....	25



## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Profil Persaudaran Setia Hati Terate .....	28
B. Paparan dan Hasil Penelitian .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA .....</b>	<b>68</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>69</b>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSELITASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	DI		

### B. Vokal, panjang dan diftong





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā	Misalnya	لَاي	menjadi	Qâla
Vokal (i) panjang = Ī	Misalnya	لَاي	menjadi	Qīla
Vokal (u) panjang = Ū	Misalnya	لَاي	menjadi	Dūn

a

Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = َ	misalnya	لَاي	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ِ	misalnya	خَاي	menjadi	khayun

#### A. Ta' marbūthah ) ة

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya jadi *al- risalaṭ li al- mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya □ menjadi *fi*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*rahmatillâh.*

**B. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” ( اِ ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ“ lam yakun.



## ABSTRAK

Selain mengajarkan pencak silat sebagai ilmu dasar, dalam Persaudaraan Setia Hati Terate juga terdapat nilai-nilai pendidikan lainnya, terutama nilai tasawuf yang dapat melatih mental dan spiritual untuk membangun manusia yang berakhlak mulia. Penelitian ini mengambil organisasi PSHT karena tujuan organisasi ini yaitu membentuk manusia agar dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji apa saja nilai-nilai tasawuf yang terdapat dalam ajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan nilai-nilai tasawuf (akhlaki dan falsafi). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis 2 masalah utama: 1. Apa saja nilai-nilai tasawuf dalam ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. 2. Bagaimana penerapan nilai-nilai tasawuf dalam ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di komisariat UIN Suska Riau. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif; pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian. Dari penelitian ini dapat diketahui dan disimpulkan bahwa 1. Bahwa terdapat nilai-nilai tasawuf akhlaki dan falsafi dalam PSHT. Nilai-nilai tasawuf akhlaki yang terkandung dalam ajaran PSHT adalah zuhud, sabar, qanaah, tawadhu, ikhlas, dan syukur. Sementara itu tasawuf falsafi dalam PSHT terdapat dalam falsafah Jawa *Memayu Hayuning Bawono* 2. Penerapan nilai-nilai tasawuf akhlaki dalam ajaran Pencak Silat PSHT Komisariat UIN Suska Riau melalui beberapa falsafah dapat dijadikan acuan dan pedoman hidup bagi para anggotanya untuk dijadikan contoh di dalam kehidupan bermasyarakat. Penerapan nilai tasawuf falsafi yang terkandung dalam falsafah *Memayu Hayuning Bawono* adalah untuk menjaga atau memelihara hubungan baik antara Tuhan, manusia dan alam

**KATA KUNCI :** *Nilai-nilai, Tasawuf Akhlaki, Tasawuf Falsafi, PSHT, Ajaran.*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Besides teaching Pencak Silat as a basic knowledge, in the Persaudaraan Setia Hati Terate there are also other educational values, one of which is the value of Sufism which can train mentally and spiritually to develop human beings with noble character. This study takes the PSHT organization because the purpose of this organization is to establish human so they can distinguish between right and wrong. Therefore, the researcher wants to examine the values of Sufism contained in the teachings. This study aims to find out, understand, and describe the values of Sufism (morals and philosophical). In this study, researcher tried to analyze 2 main problems: 1. What are the values of Sufism in the teachings of the Pencak Silat of Persaudaraan Setia Hati Terate? 2. How is the application of Sufism values in the teachings of the Pencak Silat of Persaudaraan Setia Hati Terate at the commissariat of UIN Suska Riau. This research is qualitative with a descriptive approach; the data collection obtained through observation, interviews and documentation in research. From this research it can be seen and concluded that 1. There are moral and philosophical Sufism values in the teaching of Pencak Silat of PSHT. The values of moral Sufism contained in the teachings of Pencak Silat of PSHT are asceticism, patience, contentment, humility, sincerity, and gratitude. Meanwhile, philosophical Sufism in PSHT is contained in the Javanese philosophy of Memayu Hayuning Bawono, 2. The application of the values of moral Sufism in the teachings of Pencak Silat of PSHT at the Commissariat of Uin Suska Riau through several philosophies can be used as a reference and life guide for its members to be used as precedents in social life. The application of the philosophical Sufism values contained in Memayu Hayuning Bawono's philosophy is to maintain or preserve the good relationships between God, human, and nature.

**Keywords:** *Values, Moral Sufism, Philosophical Sufism, PSHT, Teachings*





## ملخص

بالإضافة إلى تعليم فن دفاع النفس (بنتشاك سيالات) كعلم أساسي، توجد في جماعة أخوة ستيا هاتي تيراتي لدفاع النفس أيضاً قيمة تربوية أخرى، خاصة قيمة التصوف التي يمكن أن تتدرب عقلياً وروحانياً لتنمية البشر ذوي الشخصية الكريمة. يختار هذا البحث منظمة ستيا هاتي تيراتي لدفاع النفس لأن الغرض من هذه المنظمة هو تكوين البشر حتى يتمكنوا من التمييز بين الصواب والخطأ. لذلك يريد الباحث أن يعرف ما هي قيم التصوف الواردة في تعاليمه. يهدف هذا البحث إلى معرفة وفهم ووصف قيم التصوف (أخلاقياً وفلسفياً). في هذا البحث، حاول الباحث تحليل مشكلتين رئيسيتين: 1. ما هي قيم الصوفية في تعاليم جماعة ستيا هاتي تيراتي لدفاع النفس؟ 2. كيف يتم تطبيق قيم الصوفية في تعاليم فن دفاع النفس في ستيا هاتي تيراتي بمفوضية جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. هذا البحث نوعي بمنهج وصفي. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق في البحث. من هذا البحث يمكن الاستنتاج بـ 1. وجود قيم تصوف أخلاقياً وفلسفياً في جماعة أخوة ستيا هاتي تيراتي لدفاع النفس وهي الزهد، والصبر، والقناعة، والتواضع، والإخلاص، والشكر. وفي الوقت نفسه، فإن التصوف الفلسفي في ستيا هاتي لدفاع النفس موجود في الفلسفة الجاوية لـ *Memayu Hayuning Bawono*. 2. يمكن تطبيق قيم التصوف الأخلاقية في تعاليم فن دفاع النفس في ستيا هاتي تيراتي بمفوضية جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو من خلال العديد من الفلسفات كمرجع و دليل الحياة لأعضائها لاستخدامه كأمثلة في الحياة الاجتماعية. تطبيق القيمة الفلسفية المودودة في الفلسفة الجاوية *Memayu Hayuning Bawono* للمحافظة على حسن العلاقة بين الله والبشر والطبيعة.

الكلمات المفتاحية : القيم، التصوف الأخلاقي، التصوف الفلسفي، جماعة أخوة ستيا هاتي تيراتي لفن دفاع النفس، التعاليم

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat merupakan seni beladiri tradisional yang berasal dari Indonesia. Pencak silat juga tersebar luas dan dikenal di beberapa negara tetangga, seperti Malaysia, Brunaidarusalam, Singapura, Filipina, Thailand dan umumnya di negara yang masuk dalam lingkup ASEAN. Dalam pencak silat unsur untuk membela diri yaitu dengan menggunakan pukulan, tendangan dan teknik kunci. Pencak silat sampai saat ini masih menjadi beladiri yang paling diminati oleh banyak orang terutama masyarakat Indonesia.<sup>1</sup>

Eksistensi perguruan silat di masyarakat telah menjamur di berbagai daerah, diminati oleh berbagai kalangan, baik pemuda, orang tua, laki-laki, perempuan, bahkan anak-anak. Tujuan mereka bergabung dalam pencak silat beragam, mulai dari ingin menjadi atlet, ingin menjadi pendekar dan ada juga yang ingin memperdalam ilmu batiniah melalui pencak silat.<sup>2</sup>

Dari sekian banyak aliran pencak silat dimasyarakat seperti Pagar Nusa, Tapak Suci, Budi Suci, IKSPI, Bunga Islam, Perisai Diri, dan masih banyak lagi. Terdapat aliran pencak silat yang bernama Persaudaran Setia Hati (PSH) yang berdiri pada tahun 1903. Perguruan ini didirikan oleh Ki Ngabehi Surodiwiryono yang memiliki nama kecil Masdan, yang berpusat di kota Madiun, Jawa Timur. Beliau merupakan anak dari Ki Ngabehi Suromiharjo yakni keturunan bupati Gresik. Ki Ngabehi Surodiwiryono mengembara untuk menuntut ilmu dan pernah belajar ngaji di Jombang.<sup>3</sup> Dari pengembaraan beliau untuk menuntut ilmu, beliau juga belajar penak silat, hingga akhirnya

<sup>1</sup> Wida Kurniasih, "Pengertian Pencak Silat: Sesejarah, Teknik Dasar Jurus dan Peraturan", dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/author/wida/> pada hari Minggu tanggal 13 Februari 2022 jam 21.18

<sup>2</sup> Sutoyo, "Dimensi Tasawuf Dalam Ke SH an", (Jakarta : Publica Institute jakarta, 2020), hlm 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 1903 beliau kembali ke Madiun kemudian mendirikan perguruan pencak silat yang dinamakan Persaudaraan Setia Hati.

Banyak pelajaran yang dapat dipelajari dan banyak hal menarik yang dapat dikaji lebih dalam diri Persaudaraan Setia Hati, karena pelajaran dalam diri Persaudaraan Setia Hati diajarkan pelajaran fisik berupa jurus hingga pelajaran batiniah dengan latihan jiwa. Dengan latihan fisik dan batin itu maka diharapkan akan melahirkan pendekar yang kuat dalam hal fisik dan rohani. Ada yang menjadi seorang atlet dengan berkepribadian agung seperti seorang ahli ibadah yang kemudian menjadi teladan di masyarakat dengan pola hidup sederhana dan menjadi tokoh dalam masyarakat sebagai tumpuan dan tempat bertanya.

Tingkatan ilmu yang ada pada anggota Persaudaraan Setia Hati Terate setelah wisuda dibagi menjadi 3, yaitu: tingkat I (Satria), tingkat II (Ngalindra), dan yang terakhir tingkat III (Panditha). Pada Persaudaraan Setia Hati Terate mempunyai simbol atau lambang bunga teratai yang mana bunga tersebut dapat hidup disetiap tempat ia berada, baik itu di air, udara ataupun tempat berlumpur sekalipun hal itu memiliki arti bahwa setiap dimanapun berada anggota PSHT harus bisa hidup dimanapun tempatnya dan memberikan keindahan serta kesejukan pada lingkungan yang ditempati. Oleh karena itulah anggota PSHT dimanapun berada mampu menempatkan dirinya pada setiap lingkungan tanpa harus merubah prinsip hidupnya sendiri untuk dapat saling berkisanambungan antar masyarakat. Selain daripada itu PSHT memegang teguh ajaran jawa yang mana tidak asing bagi kita yang menggemari ilmu-ilmu serta juga falsafah jawa untuk sebagai pegangan hidup.<sup>4</sup>

Tujuan pokok didirikannya Persaudaraan Setia Hati ini adalah untuk mengolah raga dan batin untuk mencapai keluhuran budi guna untuk mendapatkan kesempurnaan hidup, kebahagiaan, kesejahteraan lahir maupun

<sup>4</sup> Oky Wijaya "Pembentukan Moralitas Persaudaraan Setia hati Terate UIN Sunan Ampel", Skripsi, (Surabaya : UIN Sunan Ampel , 2018) hlm 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batin di dunia dan akhirat.<sup>5</sup> Dalam masyarakat seorang Warga<sup>6</sup> Persaudaraan Setia Hati diharuskan untuk memiliki prinsip hidup yakni menjauhi sifat *Adigang*(Kekuatan), *Adigung*(Kekuasaan), *Adiguno*(Kepandaian) yaitu manusia hendaknya menjauhi sifat menyombong diri atas kelebihanannya. Sebagai warga Persaudaraan Setia Hati diharuskan menjunjung nilai-nilai persaudaraan yang kekal abadi yaitu suatu jalinan ikatan persaudaraan rasa saling sayang menyayangi, saling hormat menghormati, saling melindungi serta bertanggungjawab atas gelar Warga yang disandangnya.

Selama berdirinya perguruan pecak silat Persaudaran Setia Hati ini, Ki Ngabehi memiliki beberapa murid sehingga pada saat beliau wafat ada beberapa muridnya yang mendirikan perguruan baru namun tetap dalam lingkup Persaudaraan Setia Hati, salah satunya adalah Pesaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang selanjutnya akan di sebut PSHT. Persaudaraan Setia Hati Terate didirikan oleh Ki Hajar Harjo Utomo, selain dari pada itu Persaudaraan Setia Hati Terate juga memiliki dua tokoh besar lainnya yaitu RM. Imam Kusupangat dan Tarmadji Budiharsono. RM. Imam Kusupangan merupakan orang yang mendalami ajaran kejawen dan juga sekaligus seorang keturunan ningrat. Karena latar belakang ini membuat ajaran PSHT memiliki corak kejawen. Sementara itu Tarmadji Budiharsono memberikan corak muslim dalam hal ini terlihat dengan dibangunnya masjid di areal padepokan yang digunakan masyarakat untuk sholat lima waktu serta untuk kegiatan-kegiatan muslim umumnya.<sup>7</sup>

Dalam materi kerohanian yang merupakan salah satu materi yang ada dalam PSHT mengajarkan banyak hal tentang penting nya akhlak baik dalam lingkup organisasi itu sendiri dan untuk dalam kalangan masyarakat umum

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 2

<sup>6</sup> *Warga* merupakan istilah bagi seseorang yang sudah sah menjadi anggota dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

<sup>7</sup> Rahmawati, “*Penanaman Nilai-nilai Luhur dalam Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Malang*”, dikutip dari <http://hkn.fis.um.ac.id/penanaman-nilai-nilai-luhur-dalam-perguruan-pencak-silat-persaudaraan-setia-hati-terate-psht-cabang-malang/> pada hari minggu, 13 Februari 2022, pukul 21.47





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga. Diantara nya adalah di wajibkan nya seorang anggota PSHT untuk menyalami anggota lain nya apabila bertemu dalam situasi apapun dan dimana pun. Hal ini berarti tujuan sesungguhnya ajaran PSHT tidak hanya olah pencak, olah kanuragan semata, akan tetapi lebih dalam lagi tujuan SH adalah mendekati diri kepada Tuhan yang maha kuasa.<sup>8</sup> Serta mencetak anggota yang memiliki akhlak yang baik.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Persaudaraan

Dalam organisasi PSHT, persaudaraan adalah sesuatu hal yang kekal abadi. Persaudaraan tertuju pada tindakan saling sayang menyayangi, hormat menghormati dan bertanggung jawab. Prinsip persaudaraan dalam PSHT yakni tidak membedakan siapapun dan apapun latar belakang status seseorang.

### 2. Setia Hati

Setia bermakna memiliki keteguhan dalam hati atau percaya pada diri sendiri. Anggota PSHT dituntut untuk memiliki keteguhan hati dan mempunyai pendirian yang kokoh.

### 3. Terate

Terate atau dalam bahasa indonesia dikenal dengan bunga teratai dalam PSHT memiliki arti yaitu seorang anggota PSHT diharapkan memiliki sifat seperti bunga teratai yang mana dapat hidup walaupun dalam rawa yang kotor sekalipun tetap dapat memekarkan bunganya dengan indah. Maka dari itu diharapkan anggota PSHT dapat memberikan manfaat walapun dalam lingkungan yang kotor sekalipun.

### 4. Warga

<sup>8</sup> Jamal Jufree Ahmad, "Para Pendekar PSHT Sinau Noto Lelaku". Dikutip dari <https://www.caknun.com/2018/para-pendekar-psht-sinau-noto-lelaku/> pada hari selasa, 1 maret 2022, pukul 11.45



#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warga dalam PSHT bermakna anggota atau pendekar yang telah sah menjadi anggota dengan telah mengikuti segala proses latihan dan di sahkan secara resmi oleh pengurus PSHT pusat.

### C. Identifikasi Masalah

Menurut penulis berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, penulis akan mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Pentingnya peranan tasawuf dalam kehidupan
2. Penerapan nilai tasawuf dalam Persaudaraan Setia Hati Terate
3. Nilai-nilai tasawuf akhlaki terdapat dalaam PSHT
4. Nilai-nilai tasawuf falsafi terdapat dalam PSHT
5. materi ke sh an dalam PSHT memiliki nilai-nilai tasawuf

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah Persaudaraan Setia Hati Terate bukan hanya sebatas organisai yang berkutat pada masalah pencak silat saja namun juga mempelajari tentang ilmu mendekatkan diri kepada tuhan, serta memiliki akhlak yang terpuji. maka dari itu penulis membatasi masalah pada penelitian ini tentang penanaman nilai-nilai tasawuf akhlaki pada lingkup Persaudaraan Setia Hati Terate di komisariat UIN Suska Riau.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas diatas maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai tasawuf dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana penerapan nilai-nilai tasawuf dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Komisariat UIN Suska Riau Pekanbaru?

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian permasalahan yang di angkat ada beberapa tujuan dan manfaat yang akan dicapai peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai Tasawuf yang terkandung dalam ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).
- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Tasawuf pada anggota pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Komisariat UIN Suska Riau.

### 2. Manfaat Penelitian

Bilamana tujuan penelitian dapat tercapai, maka hasil dari penelitian ini akan memiliki manfaat praktis dan teoritis. Dari tujuan diadakannya penelitian ini, maka adapun manfaat penelitian ini bagi penulis dan pembaca yaitu penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat penting bagi:

- a. Aspek Terapan (Praktis)

Diharapkan dari penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pelajaran tentang ajaran PSHT yang mengedepankan nilai-nilai Tasawuf untuk dapat mengenal diri sendiri dan Tuhannya serta dapat hidup dalam keharmonisan dalam ruang lingkup masyarakat. oleh karena itu dapat sebagai sarana untuk dapat memperbaiki diri sendiri tentunya terhadap nilai-nilai tasawuf. Dan juga diharapkan penelitian ini turut memberikan sumbangsih yang signifikan terhadap organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dan anggotanya khususnya. Bahwa tidak hanya dalam hal olahraga dan

pencak silat saja melainkan juga mengedepankan tentang ajaran Tasawuf yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt

b. Aspek Keilmuan (Teoritis)

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran khususnya dalam mendeskripsikan “Penerapan Nilai-nilai Tasawuf pada Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Komisariat UIN Suska Riau ” dan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi disiplin keilmuan tasawuf khususnya dan seluruh disiplin keilmuan secara umum, walaupun dalam bentuk yang sederhana.

### G. Sistematika Penelitian

Agar lebih sistematis dan memudahkan untuk memahami hasil penelitian ini, penulis mendiskripsikan penulisan skripsi ini dalam lima bab. Yang mana setiap bab terdiri beberapa sub-sub yang sesuai dengan keperluan kajian yang dilakukan.

Bab I Merupakan pendahuluan yang menyangkut latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian

Bab II Berisi tentang kajian teori, tinjauan kepustakaan yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang di lakukan oleh penulis.

Bab III Berisikan tentang metode penelitian yang akan dipakai oleh penulis pada penelitian skripsi





Bab IV Merupakan hasil analisis tentang Penerapan Nilai-Nilai Tasawuf pada Anggota pencak silat PSHT di Komisariat UIN Suska Riau Pekanbaru dengan menggunakan landasan teori yang telah dikaitkan.

Bab V Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penulisan dan penelitian skripsi.

**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KARANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Definisi nilai-nilai tasawuf

###### a. Definisi nilai

Kata nilai dalam bahasa Inggris disebut juga dengan *value*, dalam bahasa latin disebut dengan *valere*. Secara bahasa nilai biasanya diartikan dengan harga, akan tetapi lebih dari itu, definsi nilai dapat dijabarkan lebih luas dan berkaitan dengan sesuatu yang sangat berharga dalam kehidupan manusia. Secara umum, nilai ialah konsep yang menunjukkan pada hal-hal yang dianggap baik, layak, pantas, benar, penting, indah, dan dikehendaki oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, hal-hal yang dianggap tidak pantas, buruk, salah, dianggap sebagai sesuatu yang tidak bernilai. Sesuatu dianggap bernilai jika memiliki kugunaan, kebenaran, kebaikan dan keindahan. Nilai juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan untuk menilai atau melakukan suatu tindakan. Dengan mengacu pada nilai, maka seseorang dapat menentukan bagaimana ia harus bersikap dan bertingkah laku yang baik sehingga tidak terjadi penyimpangan terhadap norma-norma yang berlaku.<sup>9</sup>

Nilai secara khusus berada dalam wilayah aksiologi, yang merupakan salah satu cabang filsafat. Kajian nilai telah menginspirasi banyak filosof. Misalnya, Plato mengatakan bahwa keindahan, kebaikan, dan kesucian adalah tema penting bagi para pemikir sepanjang zaman. Nilai adalah istilah yang sering digunakan oleh banyak pihak, termasuk psikoterapis, psikolog, sosiolog, filsuf, dan masyarakat umum dalam berbagai kehidupan. Selain itu juga

<sup>9</sup> Zakky, "Pengertian Nilai Menurut Para Ahli Dan Secara Umum", Dikutip dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/> pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2022 jam 19.39

digunakan untuk memahami dimensi etika dalam menganalisis masalah atau menyimpulkan masalah. Mengetahui nilai dan kegunaannya, dengan menyimak penerapan nilai dalam kehidupan manusia, meskipun tidak terlepas dari lingkaran etika dan moral perspektif aksiologi sebagai bagian dari filsafat yang mempersoalkan teori nilai.<sup>10</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai adalah sesuatu yang bernilai, bermutu, menunjukkan mutu, dan berguna bagi manusia. Dalam pembahasan ini, nilai adalah kualitas berbasis moral. Dalam filsafat, istilah ini digunakan untuk menunjukkan kata benda abstrak yang maknanya setara dengan makna atau kebaikan.

a. Max Scheler (1899) mengatakan bahwa nilai merupakan kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang.

b. Immanuel Kant (1724) mengatakan bahwa nilai tidak bergantung pada materi, murni sebagai nilai tanpa bergantung pada pengalaman.

c. Menurut Kartono Kartini dan Dali Guno (2003), nilai sebagai hal yang dianggap penting dan baik. Semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya atau tidak seharusnya dilakukan (misalnya jujur, ikhlas) atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seseorang (misalnya kebahagiaan, kebebasan).

d. Ahmad Tafsir (1990) meletakkan pembahasan nilai setelah membahas teori pengetahuan dan teori hakikat yang merupakan sistematis dalam pembahasan filsafat. Teori lainnya, seperti yang dikemukakan oleh teori Nicolai Hartmann, bahwa nilai adalah esensi

<sup>10</sup> Qiqi Yulianti Zakiah dan Rusdiana. “*Pendidikan Nilai*”, cet 1, (Bandung : Pustaka Setia Bandung, 2014) hlm 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan ide platonik. Nilai selalu berhubungan dengan benda yang menjadi pendukungnya.<sup>11</sup>

Nilai merupakan suatu ukuran atau standar yang digunakan manusia untuk mengatur segala sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai merupakan sifat-sifat atau hal-hal penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya. Misalnya nilai estetika yang di anggap sebagai bentuk penghargaan terhadap suatu keindahan.<sup>12</sup>

Menurut Scheler, nilai adalah suatu kualitas yang tidak tergantung pada bentuk benda. Benda merupakan sesuatu yang sifatnya bernilai. Ketidaktergantungan ini melingkupi setiap bentuk empiris, nilai merupakan kualitas aproiri. Ketergantungan bukan hanya mengacu pada objek yang terdapat di dunia seperti lukisan, patung, tindakan, manusia, dan sebagainya. Namun juga merupakan reaksi kita terhadap benda dan nilai.<sup>13</sup>

b. Definisi tasawuf

Terdapat banyak sekali pakar mendefinisikan istilah tasawuf, hal ini disebabkan dari sisi mana pakar tersebut meninjaunya. Ada yang menilai dari sisi kemunculannya, ada yang menilai dari sisi fenomena sosial, ada juga yang menilai dari sisi substansi ajaran nya, dan ada juga yang melihat dari sisi tujuannya.<sup>14</sup>

Secara *lughawi/terminologi* (kebahasaan) sebagian ada yang berpendapat kata tasawuf atau sufi diambil dari kata *shaff*, yang bermakna saf atau baris. Dikatakan seperti itu karena sufi selalu berada pada baris pertama dalam shalat. Ada juga yang mengatakan

<sup>11</sup> *Ibid* hlm 6

<sup>12</sup> Tim Penulis, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm 963

<sup>13</sup> Risieri Frondizi, “*Pengantar Filsafat Nilai*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001) hlm 114

<sup>14</sup> Cecep Alba, “*Tasawuf Dan Tarekat Dimensi Esoteris Ajaran Islam*”, (Suryalaya : Remaja Rosda, 2012), hlm 9



berasal dari kata *shaffa* yang berarti bersih. Karena hatinya yang selalu dihadapkan kepada Allah Swt, bentuk jama' nya adalah *shaffi*, bukan *shufi*. Adalagi yang mengatakan, berasal dari kata *shuffah* atau *shuffat al-masjid*, serambi masjid. Tempat ini di tempati oleh para sahabat Nabi yang tidak memiliki tempat tinggal. Mereka selalu berdakwah dan berjihad demi Allah semata. Dikatakan sufi karena senantiasa menunjukkan perilaku sebagaimana para sahabat pada masa Nabi Saw. Disamping itu masih ada lagi yang berpendapat bahwa kata sufi merupakan kata jadian dari *shuf*, yang bermakna bulu domba. Dikatakan demikian karena para sufi suka mengenakan pakaian kasar tidak suka pakaian halus dan bagus, yang terpenting dapat menutupi dari ketelanjangan. Ini dilakukan sebagai tobat dan kehendaknya untuk meninggalkan kehidupan keduniawian. Adalagi yang berpendapat kata sufi berasal dari kata *sophos* (bahasa Yunani) yang berarti hikmah (kebijaksanaan). Akan tetapi, dari semua istilah yang telah dikemukakan, Al-Qusyairi menganggap hanya merupakan *lafad* (sebutan). Oleh karena dari semua asal kata tersebut tidak ada kata yang cocok untuk di analogikan terhadap bahasa Arab.<sup>15</sup>

Sebagian juga mengatakan, bahwa kata sufi berasal dari kata *suffah* yang artinya pelana yang digunakan para sahabat Nabi Saw, yang miskin untuk digunakan sebagai bantal untuk tidur diatas bangku batu disamping Masjid Nabawi di Madinah. Versi lain mengatakan bahwa *suffah* artinya suatu kamar di samping Masjid Nabawi yang digunakan untuk sahabat Nabi yang miskin dari golongan Muhajirin. Penghuni *shuffah* ini disebut *ahl-suffah*. Mereka mempunyai sifat teguh dalam pendirian, takwa, wara', zuhud, dan tekun beribadah. Sementara pengambilan kata *suffah* karena kemiripan tabiat ahli sufi dengan *ahl-suffah*. Kata *suffah*, nama sebuah suku Arab yang pada masa Jahiliyah memisahkan diri dari dunia dan mereka hanya

<sup>15</sup> Syamsun Niam, "Pengantar Belajar Tasawuf", cet 1, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media. 2014) hlm 24-25

#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengabdikan dirinya melewati dan merawat Masjid Al-Haram di Makkah, maka juga di anggap sebagai devirasi dari kata sufi. Alasannya karena ada kemiripan antara perilaku kaum sufi yang kurang memerhatikan duniawi dengan perilaku kaum *suffah* pada masa Jahiliyah.<sup>16</sup>

Ibn Khaldun (1332 M) mengatakan bahwasanya kata sufi merupakan kata jadian dari *shuf*. Tetapi perlu di ingat, bukan karena sekedar karena mereka memakai pakaian yang terbuat dari bulu domba (*shuf*) itu lalu disebut sufi. Pernyataan Ibn Khaldun ini jelas memberikan peringatan kepada kita akan pentingnya memahami esensi atau hakikat daripada formalitas (simbol-simbol) yang digunakan. Hal yang demikian ini dimaksudkan agar perilaku sufi benar-benar termanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Abu Hasan Asy-Syadzili (1258 M) suru spiritual yang terkenal dari afrika mengartikan tasawuf sebagai praktik-praktik amalan dan latihan dalam diri seseorang melalui ibadah dan penyembahan lain guna mengembalikan diri kepada Allah Swt.<sup>18</sup>

Al-Junaid al-Baghdadi (890 M) mengatakan tasawuf adalah keluar dari budi perangai yang tercela dan kemudian masuk kedalam perangai yang baik. Ali Ibn Sahal Al-Ashfahani menjelaskan bahwa tasawuf adalah selalu berharap berteman dengan Tuhan dan mengosongkan dari selain Tuhan.<sup>19</sup>

#### 2. Objek kajian tasawuf

Al-Hakim At-Tirmidzi seorang tokoh sufi dari Khurasan mengatakan bahwa objek kajian tasawuf itu terdiri atas empat tingkatan yakni *ash-shadr*, *al-qalb*, *al-fuad*, *al-lubb*. Dari tingkatan ini tempatnya, *al-lubb* berada didalam *al-fuad*, dan *al-fuad* berada didalam *al-qalb*, dan *al-qalb* berada didalam *ash-shadr*. Masing-masing objek tersebut

<sup>16</sup> *Ibid* hlm 25

<sup>17</sup> *Ibid* hlm 28

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> *Ibid* hlm 29

memiliki karakter dan fungsi khusus. *Ash-shadr* memiliki fungsi sebagai sumber cahaya dari islam (nurr al islam) yaitu sikap ketundukan yang diterapkan dalam bentuk fisik, seperti sholat, puasa, haji, dan sebagainya. *As-shadr* merupakan tempat ilmu yang mana menjadikan seseorang itu dapat melaksanakan syariat. Ilmu yang didapat ini bisa didapatkan dari ceramah, nasehat, atau membaca dan ilmu ini masih dapat hilang karena faktor lupa. *Al qalb* yang berada di *ash-shadr*, ilmu ini sifatnya konstan dan tidak berubah-ubah, berbeda dengan ilmu *ash-shadr* yang sifatnya bisa berubah-ubah tergantung dengan keadaan iman seseorang itu. *Al-qalb* ini tempatnya ilmu yang bermanfaat. Dari tingkatannya ini lebih tinggi daripada *ash-shadr* karena datangnya ilmu ini langsung dari Allah SWT. *Al-fuad* merupakan sumber cahaya makrifat (*nur ma'rifah*), berfungsi untuk mengetahui realitas. Cahaya yang ada pada *al-fuad* lebih dari cahaya *al-qalb* karena cahaya *al-qalb* hanya sebatas menimbulkan ilmu hakikat sementara cahaya *al-fuad* mampu melihat realitas. *Al-lubb* merupakan basis cahaya tauhid. Cahaya ini merupakan pusat dari cahaya sebelumnya, dan inilah cahaya yang mendapat rahmat dari Allah SWT. Dari objek kajian diatas, semuanya saling keterkaitan dengan ruah, jiwa, hati, dan akal yang datangnya langsung dari Allah SWT. Maka cara mensucikannya adalah dengan cara mendekatkan diri kepadanya dengan cara memperbanyak ibadah, dzikir, tasbih, tahlil, dan melakukan perbuatan-perbuatan amal shaleh.<sup>20</sup>

### 3. Fungsi Tasawuf

Hakikat tasawuf adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui pembersihan diri dan amaliyah-amaliyah islam. Adapun fungsi tasawuf adalah sebagai pertama, untuk memperkuat akhlak dari pengaruh-pengaruh luar terutama pengaruh harta dan kekuasaan. Kedua untuk menumbuhkan sikap zuhud yang bertujuan untuk memelihara hati agar tidak tergelincir akan kehidupan duniawi yang akan menyebabkan

<sup>20</sup> Syamsur Niam, "Pengantar Belajar Tasawuf", cet 1, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2014) hlm 73

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





melupakan Allah. Dari situ maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari tasawuf adalah memelihara diri dari kehidupan nafsu duniawi yang tidak ada batasnya itu. Dengan itu maka ilmu tasawuf adalah ilmu untuk membentengi diri dari segala macam penyakit hati yang berupa keinginan untuk menguasai kehidupan duniawi.<sup>21</sup>

#### 4. Nilai- nilai Tasawuf

##### a. Al Taubat .

Taubat adalah tahap awal yang harus ditempuh oleh para sufi untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Taubat merupakan asal muasal segala keadaan, dan taubat yang dimaksud oleh para sufi adalah taubat sejati yang tidak akan mengembalikan dosa tersebut.<sup>22</sup>

Taubat dapat dikatakan sah, jika orang yang bertaubat menyesali perbuatannya dan bertekad untuk tidak mengulangnya sepanjang hidupnya. Orang yang bertaubat dapat diketahui dengan berbagai tanda, antara lain kepekaan hati, banyak menangis, mantap dalam ketaatan, menjauhi teman yang tidak baik dan tempat terlarang. Tobat juga harus dibarengi dengan memperbanyak istighfar, baik tengah malam maupun siang hari, serta memperbanyak amal saleh.<sup>23</sup>

##### b. Zuhud

Berdasarkan istilah, makna zuhud adalah mengarahkan segala keinginan hanya kepada Allah SWT dan menyatukan kehendak kepada-Nya dan hanya menyibukkan diri dengan-Nya dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Seperti kata Al-Junayd, zuhud adalah mengosongkan tangan harta dan mengosongkan hati dari lelah. Artinya seorang sufi tidak memiliki sesuatu yang berharga melainkan hanya Tuhan yang merasa dekat dengannya<sup>24</sup>

<sup>21</sup> Ibid hlm 81

<sup>22</sup> Muchlisin Riadi, "Pengertian, Nilai, dan Tujuan Tasawuf", Dikutip dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/09/pengertian-tujuan-dan-nilai-tasawuf.html>, pada hari Selasa 6 Desember 2022 pukul 19.35

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Ibid.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syekh Syihabuddin ada tiga jenis kezuhudan, yaitu; pertama, zuhud orang biasa atau awam. Kedua, zuhud orang-orang khusus (kezuhudan dalam kezuhudan). Artinya perubahan kenikmatan yang merupakan hasil zuhud hanyalah kenikmatan akhirat, sehingga keinginannya benar-benar hanya dipenuhi dengan akhirat saja. Ketiga, zuhud orang-orang istimewa di antara orang-orang istimewa. Di peringkat ketiga ini adalah zuhud dengan Allah. Ini hanya dikhususkan untuk para Nabi dan orang suci<sup>25</sup>

## c. Wara'

Wara' artinya jauh dari dosa, lemah, berhati lembut dan penakut. Menurut Ibrahim ibn Adham, wara' adalah meninggalkan syubhat (sesuatu yang diragukan) dan meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat. Wara' adalah awal dari zuhud, sedangkan yang menjadi akhir dari kesenangan adalah qana'ah..

Menurut Yahya bin Mu'adz, ada dua tingkatan wara', yaitu wara' lahir dan wara' batin. Wara' lahiriah, yaitu segala gerak kegiatan yang hanya ditujukan kepada Allah SWT saja, sedangkan wara' batin adalah hati yang sama sekali tidak ditembus oleh apapun melainkan hanya mengingat Allah SWT saja, sehingga tidak ada masukan dalam dirinya. hati yang menduakan Allah SWT dengan yang lain atau menyaingi-Nya.<sup>26</sup>

## d. Sabar

Al shabar atau sabar adalah menahan diri dan mencegah diri sendiri. Menurut Zun al-Nun al-Mishri, sabar berarti menahan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah, tetapi bersikap tenang ketika menghadapi cobaan dan menunjukkan sikap yang cukup meskipun sebenarnya dalam keadaan miskin di bidang ekonomi.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Ikhlas

Ikhlas adalah pertahanan diri dari tidak campur tangan semua makhluk. Ikhlas berarti suci. Tidak ada campuran apapun. Artinya dalam melaksanakan setiap perbuatan ibadah disertai dengan niat yang ikhlas tanpa ada ikatan duniawi, baik kepentingan moral maupun batin, terutama kepentingan diri materiil. Ibadah apapun. Baik ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah wa Rasulullah SAW maupun yang berhubungan dengan kehidupan sosial, terhadap sesama makhluk pada umumnya.<sup>28</sup>

f. At Tawakkal

Tawakkal berasal dari kata tawakkul yang artinya mewakili atau menyerahkan. Tawakkal artinya berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil dari suatu pekerjaan, atau menunggu akibat dari suatu keadaan. Tawakkal secara harfiah berarti menyerahkan diri. Tawakkal adalah sikap mental seseorang yang merupakan hasil dari keyakinannya yang bulat kepada Allah, karena dalam tauhid dia diajarkan untuk percaya bahwa hanya Allah yang menciptakan segala sesuatu, ilmunya luas, Dia menguasai dan mengatur alam semesta ini. Keyakinan inilah yang mendorongnya untuk menyerahkan semua masalahnya kepada Tuhan. Hatinya tenang dan tenteram serta tidak ada rasa curiga, karena Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.<sup>29</sup>

g. Syukur

Untuk mencapai tingkat perbaikan akhlak, para sufi mengajarkan sifat syukur atau berterimakasih kepada Allah atas segala nikmat yang Allah berikan. Syukur adalah keadaan seseorang menggunakan nikmat yang diberikan Tuhan untuk kebaikan. Hakikat syukur adalah dengan

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Ibid.

mengingat kebaikan yang diberikan oleh orang yang berbuat baik dengan memujinya, dengan mengingat kebaikan Allah SWT.<sup>30</sup>

h. Mahabbah

Mahabbah secara harfiah berarti cinta. Sedangkan secara terminologi mahabbah adalah landasan atau landasan bagi kemuliaan sesuatu. Sedangkan makna mahabbah dalam pandangan sufi adalah usaha yang harus dilakukan dalam rangka mencintai Allah SWT.

Orang-orang yang mencintai Allah (muhibbin) terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu masyarakat umum (awam), elit spiritual (khawash), dan elit spiritual terkemuka (khawash al-khawash). Kecintaan kaum awam kepada Allah lahir sebagai akibat dari banyaknya kebaikan Allah. Kecintaan kelompok khawash kepada-Nya lahir sebagai akibat bebas dari celaan. Adapun cinta golongan khawash al-khawash merupakan ungkapan luapan cinta (al'isyq) yang mana yang jatuh cinta terhapus di hadapan cahaya kekasihnya.<sup>31</sup>

5. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Bedirinya Persaudaran Setia Hati Terate tidak dapat dipisahkan dengan sejarah berdirinya induk Persaudaraan Setia Hati yang didirikan Ki Ngabehi Surodiwiryono karena pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan salah satu muridnya yaitu Ki Hajar Harjo Utomo. Menurut Ki Hajar Harjo Utomo pencak silat ini dapat digunakan sebagai alat pemersatu bangsa dalam melakukan perjuangan kemerdekaan. Sementara itu menurut Ki Ngabehi Surodiwiryono bahwa Persaudaraan ini tidak dapat dijadikan sebagai alat perjuangan melainkan sebagai persaudaraan pencak silat yang berbentuk adah sehingga segala macam agama, ras, suku, bahasa bisa bergabung dalam ikatan Persaudaraan Setia Hati ini. Maka dari itu Ki Hajar memutuskan untuk melepaskan diri dengan ijin

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Ibid.

untuk mendirikan organisasi baru namun tetap bernaung dalam naungan Persaudaraan Setia Hati.<sup>32</sup>

Pada tahun 1922 Ki Hajar Harjo Utomo mendirikan organisasi baru yang diberi nama Persaudaran Setia Hati Terate. Sebagai suatu organisasi dimasyarakat Persaudaraan Setia Hati Terate tidak hanya mempelajari pelajaran beladiri saja, namun juga memberikan pelajaran batiniah/rohaniah dan juga darma kemanusiaan kemasyarakatan. Tujuan utama dari didirikannya Persaudaraan Setia Hati Terate merujuk kepada semboyan ialah “Membentuk manusia berbudi luhur tahu benar dan salah serta bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa”<sup>33</sup>

a. Pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate

Ki Hajar Harjo Utomo mendirikan PSHT pada tahun 1922 di Desa Pilangbango, Madiun, beliau merupakan salah satu nasionalis yang sangat gigih berjuang dalam membela kemerdekaan tanah air. Ki Hajar Harjo Utomo menyelesaikan pendidikannya untuk tingkat SD pada zaman itu pada tahun 1905 kemudian magang menjadi guru di daerah beteng Madiun, karena merasa tidak cocok maka beliau berpindah kerja menjadi pegawai kereta api di daerah Bondowoso. Akan tetapi tidak berlangsung lama beliau keluar kembali ke Madiun bekerja sebagai pegawai pabrik gula di Madiun.<sup>34</sup>

Pada tahun 1917 Ki Hajar Harjo Utomo mulai belajar pencak silat kepada Ki Ngabehi Surodiwiryo yang pada waktu itu masih bernama Persaudaraan Setia Hati. Ki Hajar Harjo Utomo menjadi salah satu murid kesayangan sang guru besar karena ketekunannya dalam belajar pencak silat. Sehingga pada tahun 1922 ketika beliau meminta izin untuk mendirikan organisasi baru beliau memberkan izin penuh tanpa adanya larangan.<sup>35</sup>

<sup>32</sup> Sutoyo, “*Dimensi Tasawuf Dalam Ke SH an*”, (Jakarta : publica istitute jakarta, 2020), hlm 71

<sup>33</sup> *Ibid* hlm 72

<sup>34</sup> *Ibid* hlm 73

<sup>35</sup> *Ibid* hlm 74





#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate

Sebagai salah satu wadah tempat belajar Persaudaraan Setia Hati Terate yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang berbudi luhur tahu benar dan salah serta bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa. Maka PSHT mengemas segala rupa ajarannya agar mudah di terima oleh para warga dan anggotanya.<sup>36</sup>

Terdapat lima aspek dasar dalam ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yaitu :

1. Persaudaraan
2. Olah Raga
3. Beladiri
4. Seni Budaya
5. Kerohanian/ Keeshaan

#### B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang relevan)

1. Sebuah karya tulis ilmiah yang terdapat dalam jurnal Teosofi : Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam Vol. 4, No. 2, Desember 2014 yang ditulis oleh Sutoyo (STAIN Ponorogo) “Integrasi Tasawuf dalam Tradisi Kejawaan Persaudaraan Setia Hati Terate” yang menjelaskan tentang suatu ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate yang mana berkaitan langsung dengan nilai-nilai tasawuf yang termuat dan terangkum dalam berbagai makna istilah pada simbol-simbol serta tanda-tanda, tradisi, dan juga ajaran ke-SH-an atau kerohanian dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.<sup>37</sup>
2. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Keikut Sertaan Beladiri Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa SMK Kusuma Terate Madiun” (2009) oleh Igud Daroini, Mahasiswa

<sup>36</sup> Ibid hlm 75

<sup>37</sup> Sutoyo, “Integrasi Tasawuf dalam Tradisi Kejawaan Persaudaraan Setia Hati Terate”, STAIN Ponorogo, jurnal Teosofi : Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam Vol. 4, No. 2, (Desember 2014) hlm 54



#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STAIN Ponorogo . Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa dalam keikutsertaan siswa ataupun tidaknya dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate terdapat suatu perbandingan bahwa bilamana ikut pencak silat dapat mempengaruhi kewajiban mereka tentang shalat. Serta ada juga yang karena ikut dalam pencak silat Setia Hati Terate, siswa menjadi lebih disiplin. Dari skripsi ini pun tak menampilkan letak ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate.<sup>38</sup>

3. Skripsi yang berjudul “Sistem Pengelolaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang” (2015) yang ditulis oleh Achmad Chabibul Bakri mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. Dalam skripsi ini membahas tentang sistem pembelajaran tentang Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.<sup>39</sup>
4. Skripsi yang berjudul ”Adat Keceran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Prespektif Teori Penanda dan Petanda De Saussure” (2018) yang ditulis oleh Hesty Nur Faizah mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, yang dalam skripsinya membahas tentang adat serta ritual keceran di pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate setiap Bulan Muharram.<sup>40</sup>
5. Skripsi yang berjudul “Kosmologi Persaudaraan Setia Hati Terate” (2016) yang ditulis oleh Munir Abdul Bashor mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prodi Filsafat Agama. Dalam skripsinya tersebut ia menjelaskan tentang telaah konsep Memayu hayuning bawono pada kelimuan Persaudaraan Setia Hati Terate dan juga dalam kosmologi Jawa, yang mana pada ajaran ini berisikan tentang cinta kasih manusia,

<sup>38</sup> Igud Daroini, “Pengaruh Keikutsertaan Beladiri Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap kedisiplinan shalat siswa SMK Kusuma Terate Madiun”, skripsi tidak diterbitkan, STAIN Ponorogo, 2009

<sup>39</sup> Achmad Chabibul Bakri, “Sistem Pengelolaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang”, Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015.

<sup>40</sup> Hesty Nur Faizah, ”Adat Keceran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Prespektif Teori Penanda dan Petanda De Saussure” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan dan juga alam yang berkaitan erat dengan mempelajari alam semesta.<sup>41</sup>

6. Skripsi berjudul “ Etika Siswa Terhadap Pelatih di UKM Pencak Silat PSHT UIN Walisongo Menurut Imam Al- Ghazali “ (2020) yang ditulis oleh Salamatul Hikmah mahasiwi UIN Walisongo Semarang. Dalam skripsinya tersebut dia menjelaskan terkait dengan etika siswa terhadap pelatih dalam perpektif imam Al-Ghazali. Setidaknya terdapat 10 adab yang harus dijaga seorang siswa kepada pelatihnya atau guru nya. Diantara nya yaitu mensucikan diri dari sikap tercela, tidak boleh sombong, tidak boleh memotong pembicaraan, tidak bertanya pada teman sebangkunya ketika ujian berlangsung, bersikap tawadhu, mendahulukan ilmu agama, istiqamah dalam belajar, memberikan ucapan salam kepada pelatih saat latihan dan saat diluar latihan.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang saya kutip diatas yang terkait dengan PSHT tidak ada yang menjelaskan secara spesifik tentang nilai tasawuf yang terkandung dalam organisasi PSHT umumnya atau dalam lingkup PSHT Komisariat UIN Suska Riau khususnya, maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Tasawuf dalam Pencak Ailat Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Suska Riau”.

<sup>41</sup> Munir Abdul Bashor, “*Kosmologi Persaudaraan Setia Hati Terate*” Skripsi , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prodi Filsafat Agama, 2016.

<sup>42</sup> Salamatul Hikmah, “*Etika Siswa Terhadap Pelatih di UKM Pencak Silat PSHT UIN Walisongo Menurut Imam Al- Ghazali*”, Skripsi, UIN Waliosngo Semarang, 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu kegiatan untuk meneliti suatu persoalan atau interaksi sosial mengenai suatu kelompok atau individu secara mendalam dan natural atau disebut juga penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan metode pilihan utama dibandingkan dengan metode penelitian kualitatif yang lainnya. Penelitian ini adalah suatu pengkajian tentang suatu proses yang mendalam tentang suatu interaksi sosial. Dengan menggunakan metode ini maka akan dapat mengungkapkan gambaran yang mendalam tentang suatu situasi atau objek<sup>43</sup>

#### B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penggalian data akan didapat dengan melalui pendekatan maupun observasi di lapangan dengan cara mengetahui sumber-sumber datanya diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Menurut Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.<sup>44</sup> Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai para anggota Komisariat PSHT UIN Suska Riau.

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang penanaman nilai-nilai tasawuf dalam ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate di komisariat UIN Suska Riau. Pemilihan responden dilakukan dengan cara purposive sampling atau

<sup>43</sup> Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, cet 4, (Jakarta : Kencana, 2017) hlm 339

<sup>44</sup> Syamrudin Nasution, “*Metode Naturalistik Kualitatif*”, (Bandung : Tarsito, 1988) hlm 5





#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan secara sengaja dengan pertimbangan informan adalah aktor atau pelaku dalam UKM pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) UIN Suska Riau.

Informan yang dimaksud adalah Informan yang terlibat langsung atau yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti dalam masalah ajaran Tasawuf yang ada di Persaudaraan Setia Hati Terate komisariat UIN SUSKA Riau. Pemilihan Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa kegiatan wawancara yang terdiri dari:

- a. Ketua UKM Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Suska Riau.
  - b. Dewan Penasehat UKM Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Suska Riau.
  - c. Anggota kepelatihan dalam UKM Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Suska Riau.
  - d. Anggota Kepengurusan UKM Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Suska Riau.
  - e. Warga PSHT yang mengabdikan kepada UKM Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Suska Riau
2. Data Sekunder

Menurut Nasution data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.<sup>45</sup>

Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survei, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

### C. Subjek, Objek, Populasi dan Sampel Penelitian

<sup>45</sup> Syamrudin Nasution, "Metode Research", (Jakarta : Bumi Aksara 2004), hlm 6



#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anggota pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate terkhusus dikomisariat UIN Suska Riau. Adapun lokasi penelitian ini adalah lapangan bola voli fakultas psikologi dan tempat latihan sementara di halaman depan SMA DIRGANTARA. Sementara itu Objek penelitian ini adalah Nilai-Nilai Tasawuf Akhlaki yang terkandung dalam ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

### 2. Populasi dan Sempel Penelitian

Populasi itu layaknya organisme, sedangkan sampel adalah organ. Dan sampel tidak bisa dipisahkan dengan populasi.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota baik pengurus, pelatih, dan siswa Persaudaraan Setia Hati Terate yang termasuk dalam keanggotaan dilingkungan komisariat UIN Suska Riau. Jumlah anggota seluruhnya adalah 22 anggota, terdiri dari 20 orang warga dan 2 orang siswa. Karena populasi kurang dari 100 orang, maka yang menjadi sample adalah keseluruhan populasi yang ada yakni 20 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana seluruh populasi dijadikan bahan untuk diteliti.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.<sup>47</sup> Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang akan menjadi sampling pada penelitian ini berjumlah 20 orang pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate dengan alasan sudah mengetahui lebih dalam tentang ajaran yang terkandung dalam organisasi Persaudaran Setia Hati Terate

### D. Penentuan Informan

<sup>46</sup> Abdul Hadi Asrori Rusman, "Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi", cet 1, (Jawa Tengah, Pena Persada, 2021) hlm 48

<sup>47</sup> Djarwanto, "Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi", (Yogyakarta : Liberty, 1994) hlm 43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari jumlah 20 orang anggota atau warga PSHT yang ada dalam lingkup komisariat UIN Suska Riau, peneliti mengambil beberapa tokoh tertentu yang akan dijadikan sebagai informan. Yaitu :

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Indra Gunawan	Ketua	Informan Kunci
2	Tri Budi Harsono	Anggota	Informan Kunci
3	Holong	Anggota	Informan Pendukung
4	Yofanda Saputra	Anggota	Informan Pendukung

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pendataan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Oleh karenanya dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode pengamatan dan keterlibatan langsung (*observasi partisipatoris*).<sup>48</sup> karena berhubung peneliti adalah seorang warga PSHT.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan maupun langsung.<sup>49</sup> Wawancara dapat dilakukan secara tidak tersusun dan secara tersusun. Menurut Sugiyono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian secara langsung atau dengan bertatap muka dengan mengajukan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> *Ibih hlm 7*

<sup>49</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, " *Metodologi Penelitian Survei* " (Jakarta: LP3S, 1985), hlm 145

<sup>50</sup> Sugiyono, " *Memahami Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R & D* ", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 137

#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam metode ini peneliti melakukan kegiatan tanya jawab dengan narasumber dengan pertanyaan yang telah tersusun. Tanya jawab ini dilakukan secara spontanitas secara acak kepada narasumber namun tetap ada salah satu narasumber yang merupakan informan kunci. Tujuan dari metode ini yaitu agar peneliti mengetahui secara langsung sejauh mana penerapan nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam ajaran pencak silat persaudaraan setia hati terate di komisariat UIN Suska Riau. Dalam penelitian ini warga Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Suska Riau adalah sebagai informan nya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pikiran peristiwa itu, dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut untuk dijadikan bahan.

Dokumentasi juga digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, kitab, dan lain sebagainya. Melalui metode dokumentasi, diperoleh data yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan konsep-konsep kerangka penulisan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa data memakai pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu mengeksplotasi atau menggambarkan situasi sosial yang terjadi. Penelitian ini bersifat tematik atau fleksibel dengan memaparkan data-data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Oleh karenanya itu peneliti melakukan pencarian data dilapangan dan diperoleh sesuai fenomena dan fakta yang ada<sup>51</sup>.

<sup>51</sup> Ibnu Hajar, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan". ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 1999) hlm 274





#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui analisis terhadap nilai-nilai Tasawuf dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di komisariat Uin Suska Riau maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai Tasawuf dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Komisariat UIN Suska Riau terdapat nilai Tasawuf Akhlaki dan Tasawuf Falsafi. Dalam Tasawuf Akhlaki terdapat nilai-nilai akhlak tasawuf diantaranya yaitu zuhud, sabar, qanaah, tawadhu, ikhlas dan syukur yang dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari contohnya menggunakan sabuk mori sebagai pengingat akan kematian agar semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt, mengikuti proses latihan selama 1 tahun, melaksanakan puasa sunah, tidak membedakan pangkat dan jabatan dalam organisasi, membantu saudara atau anggota lain yang sedang tertimpa musibah, melakukan doa pada saat awal dan akhir ketika latihan. Dalam Tasawuf Falsafi, dalam SH Terate terdapat istilah *Memayu Hayuning Bawono* sebuah falsafah Jawa yang digunakan SH Terate sebagai pandangan hidup yang diartikan mencari ketentraman hati dengan menjaga hubungan baik antara Tuhan, Manusia, dan Alam.
2. Dalam prakteknya, masyarakat atau bahkan anggota PSHT sendiri yang tidak menyadari bahwa terdapat nilai-nilai tasawuf akhlaki yang terkandung dalam organisasi PSHT ini. Diantaranya terdapat dalam falsafah-falsafah Jawa yang bila ditelaah akan menemukan korelasi antara ajaran PSHT dengan tasawuf akhlaki. Dalam konteks sabar, PSHT mengajarkan anggotanya untuk bersabar melalui latihan yang cukup lama yaitu minimal 1 tahun yang sudah merupakan tradisi di PSHT itu sendiri, untuk menanamkan sifat qanaah diajarkan puasa sunnah. sebagai terapi mental, setelah menjadi anggota yang sah maka diharuskan memiliki sifat

tawadhu agar tetap rendah hati dengan apa yang telah diperoleh, keikhlasan tercermin dari kesediaan membantu saudara atau anggota yang terkena musibah, kemudian bersyukur dapat kita lihat melalui tradisi membaca doa di awal dan di akhir latihan, yang mana berdoa sebagai rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan. Sementara dalam Tasawuf Falsafi konsep falsafah *Memayu Hayuning Bawana* dapat diartikan mencari ketentraman hati melalui apa yang ada di alam sekitar dan menjaga hubungan baik dengan manusia sekaligus bersumber atau berpedoman langsung kepada ajaran-ajaran Allah dan Rosulnya. Ajaran inti di Persaudaraan Setia Hati Terate adalah sebagai manusia yang diciptakan oleh Tuhan maka selaku hambanya harus menjalankan setiap apa yang menjadi perintah-Nya dan menjauhi apa yang menjadi larangan-Nya.

## B. Saran

Nilai-nilai tasawuf akhlaki di Persaudaran Setia Hati Terate sebenarnya masih banyak dan memiliki beragam fungsi dan tujuan tergantung pada situasi dan kondisi. Maka dari itu, tulisan ini bukanlah hasil akhir melainkan sebagai tambahan referensi maupun data untuk penelitian yang lebih fokus tentang nilai-nilai tasawuf dalam organisasi Persaudaran Setia Hati Terate. Misalnya yaitu Unsur Teologi Dalam Adat Keceran di Persaudaran Setia Hati Terate.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, 2020, *“Tasawuf Akhlaki”*, cet 1, Sumatra Selatan : CV Kaffah Learning Center
- Ahmad Jamal Jufree, *“Para Pendekar PSHT Sinau Noto Lelaku”*. Dikutip dari <https://www.caknun.com/2018/para-pendekar-psht-sinau-noto-lelaku/> pada hari selasa, 1 maret 2022, pukul 11.45
- Alba Cecep, 2012, *“Tasawuf Dan Tarekat Dimensi Esoteris Ajaran Islam”*, Suryalaya : Remaja Rosda
- Al Quran surat Al-Anfal ayat 49 dikutip dari : <https://m.merdeka.com/quran/al-anfal> pada hari Rabu 23 ferbruari 2022 pukul 12.15
- Al Quran surat al-nahl ayat 96, dikutip dari: <https://m.merdeka.com/quran/al-anfal> pada hari Rabu 23 febuari 2022 pukul 12.00
- Al Quran surat al imran ayat 200 dikutipdari;<https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-200> pada 25 agustus 2022 pukul 23.25
- Al Quran surat Hud ayat 6 dikutip dari:<https://www.merdeka.com/quran/hud/ayat-6> pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 23.13
- Al Quran surat al-furqan ayat88, dikutip dari :<https://www.merdeka.com/quran/al-hijr/ayat-88> pada tanggal 25 Agutus 2022 pukul 22.10
- Al Quran surat Al Araff ayat 29 ,dikuutipdari:<https://www.merdeka.com/quran/al-araff/ayat11-14> pada 25 agustus 2022 pukul 21.35
- Al Quran surat Ibrahim ayat 7 dikutip <https://www.merdeka.com/quran/ibrahim/ayat-7> pada 25 agustus 2022 pukul 21.45
- Al-Ghazali, 2019, *“Fakir dan Zuhud”*, Bandung : Marja
- Al-Ghazali, 2019 *“Sabar Dan Syukur”*, Bandung, Marja
- Al-Ghazali, 2019 *“Tawakal”*, Bandung, Marja
- Akmal dan Mashuri, “ Konsep Syukur”, jurnal, (UIN Suska Riau, 2018)
- Bakhri Achmad Chabibul *“Sistem Pengelolaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pencak Silat Persaudaraan Setai Hati Terate di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang”*,skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Daroni Igud “*Pengaruh Keikut Sertaan Beladiri Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap kedisiplinan shalat siswa SMK Kusuma Terate Madiun*”, skripsi, STAIN Ponorogo, 2009
- Djarwanto, 1994 “*Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*“, Yogyakarta : Liberty
- Efendi Sofan dan Masri Singarimbun, 1985 ” *Metodologi Penelitian Survei* “, Jakarta: LP3S
- Endrasmara, Suwardi Endrasmara, 2013 “*Memayu Hayuning Bawono*”, cet 1, Yogyakarta : Narasi
- Faizah Hesty Nur, ”*Adat Keceran Pencak Silat Persaudaraan Setia HATI Terate Dalam Prespektif Teori Penanda dan Petanda De Saussure*” skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Rahmawati, “*Penanaman Nilai-nilai Luhur dalam Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Malang*”, dikutip dari <http://hkn.fis.um.ac.id/penanaman-nilai-nilai-luhur-dalam-perguruan-pencak-silat-persaudaraan-setia-hati-terate-psht-cabang-malang/> pada hari minggu, 13 Februari 2022, pukul 21.47
- Fronidzi Risieri , *Pengantar Filsafat Nilai*, Yogyakarta : pustaka pelajar
- Hajar Ibnu, 1999 “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hasiah, “ Peranan Ikhlas dalam Perspektif Al-Quran”, jurnal vol 1, (IAIN Padangsidempuan, 2013)
- <https://fpsc.uin.ac.id/blog/2022/03/12/11/sabar-sebagai-penguat-hati/> diakses pada tanggal 9 september 2022 pada pukul 05;42
- Kurniasih Wida , “*Pengertian Pencak Silat: sejarah, teknik dasar, jurus dan peraturan*”, dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/author/wida/> pada hari minggu tanggal 13 february 2022 jam 21.18
- Laeli, Ida Nur, “*Aplikasi, Dampak, Dan Universalitas Sikap Tawadhu*”, jurnal vol 23, (islamdina, 2022)
- Muthohirin, 2019 “*Niat dan Ikhlas*”, Semarang, Mutiara Aksara
- Muqit Abdul, “*Makna Zuhud dalam Kehidupan Perspektif Al Quran*”, jurnal vol 1, (september, 2020) ,. Kediri : IAIFA





- Nasution, 2004 ” *Metode Research*”, Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution, 1988 “ *Metode Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito
- Niam Syamsur , 2014 ” *Pengantar Belajar Tasawuf*”, cet 1, Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Pusat Kajian Hadits, “*Berlaku Wara Lebih Baik*”, dikutip dari <https://pkh.or.id/berlaku-wara-lebih-baik/> pada hari jumat 25 Februari 2022 pukul 14.08 WIB
- Rusman Abdul Hadi Asrori, 2021, “*Penelitian Kualitatif studi fenomenologi , case study, grouned teory, etnografi, biografi*”, cet 1, Jawa Tengah, Pena Persada
- Silvia Riskha Fabriar, “*Implikasi Konsep Qanaah Hamka Terhadap Kesehatan Mental*”, jurnal, (UIN Walisongo Semarang, 2020),
- Solehah Umi Devi, Daulay Haidar Putra, Dahlan Zaini, (2021), “konsep pemikiran tasawuf falsafi (Ittihad, Hulul, dan Wahdatul wujud)”, jurnal, Medan Resource Center (Medan, 2021)
- Sugiyono, 2010, “*Memahami Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R & D*”, Bandung: Alfabeta
- Sutoyo, 2020 “*Dimensi Tasawuf Dalam Ke SH an*”, Jakarta : publica istitute jakarta
- Sutoyo, “*Integrasi Tasawuf dalam Tradisi Kejawen Persaudaraan Setia Hati Terate*”, STAIN Ponorogo, jurnal Teosofi : Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam Vol. 4, No. 2, (Desember 2014)
- Tim Penulis, 2012, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama
- Vabiar Silvia Riski, 2020, “*Agama modernitas dan mentalitas : Implikai Konsep qanaah hamka terhadap kesehatan mental*”, Jurnal, Semarang, UIN Wali Songo
- Wijaya Oky, 2018, “*Pembentukan Moralitas Persaudaraan Setia hati Terate UIN Sunan Ampel*”, skripsi, (Surabaya : UIN Sunan Ampel
- Yusuf Muri, 2017, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, cet 4, Jakarta : Kencana

#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Zakky, “*Pengertian Nilai Menurut Para Ahli Dan Secara Umum*”, di kutip dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/> pada hari Rabu tanggal 23 februari 2022 jam 19.39

Holong, Wawancara pada tanggal 15 Agustus 2022, di UIN SUSKA Riau, Panam, Pekanbaru

Indra Gunawan, Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2022, di UIN SUSKA Riau, Panam, Pekanbaru

Tri Budi Harsono, Wawancara pada tanggal 12 Agustus 2022, di UIN SUSKA Riau, Panam, Pekanbaru

Yofanda Saputra, Wawancara tanggal 24 Agustus 2022, di UIN SUSKA, Panam, Pekanbaru

#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Adapun pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber adalah :

1. Apakah organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate itu?
2. Apa saja yang di ajarkan dalam organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate?
3. Apakah kontribusi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam kehidupan bermasyarakat?
4. Apakah didalam Persaudaraan Setia Hati Terate terkandung nilai-nilai tasawuf?
5. Bagaimana penerapan nilai-nilai tersebut pada kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



Logo / lambang Persaudaraan Setia Hati Terate



Wawancara dengan Indra Gunawan selaku ketua PSHT Komiseriat UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Foto bersama pada acara Temu Ramah Mahasiswa warga PSHT se Universitas di Pekanbaru



Foto anggota komisariat UIN Suska Riau pada acara Temu Ramah Mahasiswa Warga PSHT se Univeritas di Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Mas Tri Budi Harsono



Wawancara dengan Mas Yofanda Saputra

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Wawancara dengan Mas Holong



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kunjungan dewan cabang Pekanbaru ke komisariat UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.